

PELAKSANAAN TRIASE OLEH PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD KOTA BANJAR

Dini Cahya Andriani¹, Rudi Kurniawan², Endrian MJW³

¹Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

Email : ¹dinicahyaandriani14@gmail.com, ²akhrud28@gmail.com,
³endrian1987@gmail.com

INTISARI

Rumah Sakit merupakan institusi yang memberikan pelayan kesehatan secara paripurna. Instalasi Gawat Darurat yaitu gerbang utama masuknya penderita gawat darurat dengan menggunakan sistem yaitu triase. Triase merupakan suatu sistem untuk mengelompokkan pasien yang memerlukan pertolongan pada kelompok pasien gawat darurat atau bukan dengan menggunakan *Australian Triage Scale (ATS)* yaitu pemilihan dalam menggolongkan pasien menggunakan lima tingkat kegawatan dengan level pada tingkat satu merupakan kegawatan yang tinggi. Pelaksanaan triase seringkali menjadi masalah dalam tatanan pelayanan kesehatan yang akan membahayakan kehidupan pasien apabila tidak dilakukan sesuai *Standar Procedure Operational (SPO)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan triase oleh perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Kota Banjar meliputi prosedur pelaksanaan triase yaitu prosedur pertama pasien diterima <5 menit, prosedur kedua dilakukan anamnesedan pemeriksaan singkat, prosedur ketiga bila jumlah >50 dilakukan diluar ruangan, prosedur ke empat melakukan *screening* berdasarkan form.triase, dan prosedur kelima pasien dibedakan menurut kegawatannya sesuai ATS.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional, serta menggunakan data primer, yang didapatkan dari lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 177 responden pada pelaksanaan triase prosedur pertama 171 orang (96,6%) sesuai SPO. Pada prosedur kedua 177 orang (100%) ketiga tidak ada hasil (0) dan ke empat 177 orang (100%) dilakukan sesuai SPO. Pada prosedur kelima 167 orang (94,4%) telah dilakukan sesuai SPO. Keseluruhan pelaksanaan triase, yang sesuai dengan SPO adalah 161 orang (91,0%) dan tidak sesuai (9,0%).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar pelaksanaan triase di RSUD Kota Banjar sudah dilakukan sesuai prosedur.

Kata kunci : Pelaksanaan Triase, ATS, SPO

THE IMPLEMENTATION OF TRIAGE BY NURSES IN THE EMERGENCY
DEPARTMENT OF BANJAR CITY HOSPITAL

Dini Cahya Andriani¹, Rudi Kurniawan², Endrian MJW³

¹Students Muhammadiyah Ciamis STIKes

²Lecture STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Lecture STIKes Muhammadiyah Ciamis

Email : ¹dinicahyaandriani14@gmail.com, ²akhrud28@gmail.com,
³endrian1987@gmail.com

ABSTRACT

Hospital is an institution that provides health care in a complete manner. Emergency Room Installation is the main gate for the entry of emergency patients using a system that is triage. Triage is a system for classifying patients who need help in the group of emergency patients or not by using the Australian Triage Scale (ATS), which is a selection in classifying patients using five levels of emergency with levels at level one representing high emergencies. Implementation of triage is often a problem in the arrangement of health services that will endanger the lives of patients if not done according to Standard Operating Procedure (SPO).

This study aims to determine the implementation of triage by nurses in the Emergency Department of the Banjar City Hospital including triage implementation procedures, namely the first procedure the patient received <5 minutes, the second procedure is performed anamnesedan and a short examination, the third procedure if the number > 50 is done outdoors, the procedure the fourth screened according to form.triase, and the five patients' procedures were differentiated according to their gravity according to the ATS.

This study uses descriptive observational research methods, and uses primary data, obtained from the observation sheet.

The results showed that of 177 respondents in the first procedure triage implementation 171 people (96.6%) according to the SPO. In the second procedure 177 people (100%) third there are no results (0) and the fourth 177 people (100%) are done according to the SPO. In the fifth procedure 167 people (94.4%) were performed according to the SPO. The overall implementation of the triage, which was in accordance with the SPO, was 161 people (91.0%) and inappropriate (9.0%).

The conclusion in this study is that most of the triage implementation at Emergency Department of the Banjar City Hospital has been carried out according to procedure.

Keywords: Triage Implementation, ATS, SPO